

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Bandung, yang beralamatkan di Jl.Panghulu H. Hasan Mustofa No. 53 Bandung. SMP Negeri 16 Bandung terletak di pinggir jalan raya sehingga akses untuk menempuh lokasi ini tidak terlalu sulit. Sebagian besar siswa berdomisili di Bandung Timur dan daerah sekitar sekolah. Fasilitas yang dimiliki belum terlalu lengkap, ada sebagian kelas yang menggunakan mushola sebagai ruangan belajar. Hal tersebut dikarenakan sekolah ini sedang dalam proses pembangunan, untuk penambahan kelas dan pengadaan perpustakaan. Pemilihan lokasi penelitian disesuaikan dengan penempatan Program Latihan Profesi (PLP).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2014 pada semester genap tahun ajaran 2013-2014. Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dapat digambarkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					Keterangan
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	
1.	Persiapan						
2.	Observasi Awal						
3.	Pelaksanaan						

	Tindakan I						
4.	Evaluasi Siklus I, Refleksi dan Penentuan Siklus II						
5.	Pelaksanaan Tindakan II						
6.	Evaluasi Siklus II, Refleksi dan Penentuan Siklus III						
7.	Pelaksanaan Tindakan III						
8.	Evaluasi dan Observasi Akhir						
9.	Analisis Data						
10.	Penyusunan Draft Hasil Penelitian						
11.	Pelaporan						

B. Subjek Penelitian

Data yang diambil berasal dari siswa-siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 16 Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang dipilih berdasarkan observasi kelas, wawancara dan melihat hasil penulisan poster pada kelas tersebut. Sumber data kelas VIII-5 sebanyak 38 siswa yang terdiri atas 22 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Kelas ini sangat kritis, namun jika guru kurang kreatif mengolah materi yang akan disampaikan siswa cenderung kurang memperhatikan terutama pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis poster.

Ade Yulia Maksum, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS POSTER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun 38 siswa yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Daftar Siswa Sumber Data

No.	NAMA	L/P
1	AAM	P
2	ASYF	P
3	AM	L
4	AFF	P
5	ARKS	L
6	DRA	L
7	EA	P
8	FNL	P
9	FCS	P
10	FFJ	P
11	FSMS	L
12	GWN	P
13	HA	L
14	IRA	P
15	JNF	P

16	LIC	P
17	LSA	P
18	MTK	L
19	MFI	P
20	MFRS	L
21	MNZ	L
22	NF	P
23	PN	P
24	PS	P
25	RN	L
26	RSW	L
27	RS	L
28	RM	L
29	RA	L
30	RJK	L
31	SS	L
32	SHA	P
33	SD	P
34	TS	P
35	TAR	P

Ade Yulia Maksum, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS POSTER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

36	VDM	P
37	WAS	P
38	YP	L

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai tujuan dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas, karena metode penelitian ini menggunakan sebuah teori yang telah ada sebelumnya. Sehingga, penelitian ini dapat membuktikan adanya peningkatan dalam pembelajaran menulis siswa dengan menggunakan media karikatur, terutama keterampilan terhadap menulis poster.

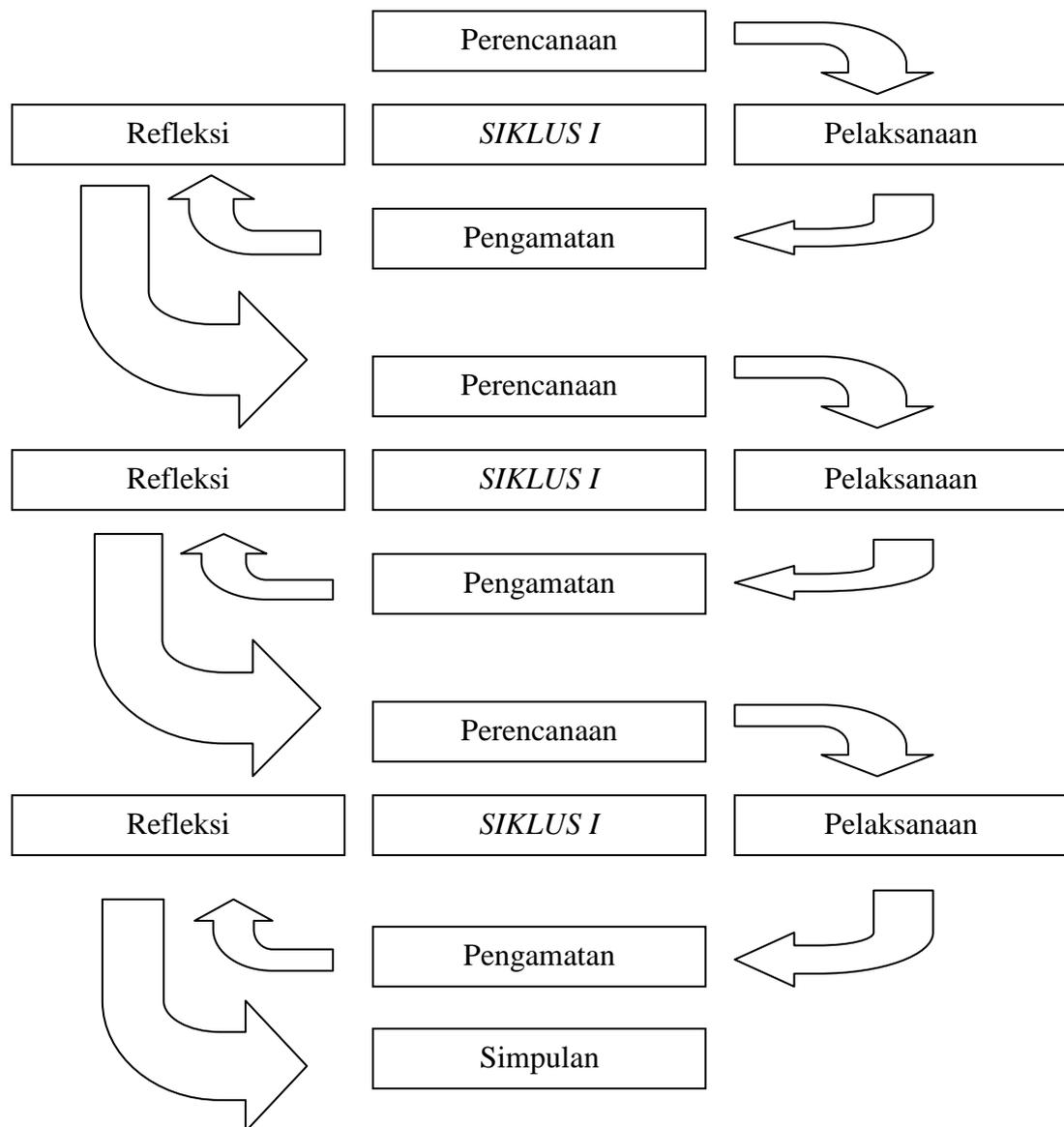
Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Kardiawarman, 2007:2). Penelitian tindakan merupakan proses yang mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara sistematis dan menggunakan teknik-teknik yang relevan, adapun kegunaan penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah yang teridentifikasi meningkatkan tingkat efektivitas dalam proses pembelajaran, prinsip kemitraan dan meningkatkan profesionalitas guru.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu melalui wawancara kepada siswa dan guru. Selain itu peneliti juga menganalisis hasil karya siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Sugiyono, 2010:9). Pada prosesnya penelitian tindakan kelas ini dapat

dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan dan 4. Refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan berikut.

Bagan 3.1 Siklus Model Arikunto



(diadaptasi dari Fauziyyah, 2010:35)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian dilakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah-masalah yang harus diatasi dalam penelitian yang berkaitan dengan menulis poster. Maka dari itu, peneliti melakukan studi pendahuluan berupa wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Ibu Eti Sugiarti H, S.Pd pada tanggal 10 Maret 2014 dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa rancangan pembelajaran yang disusun oleh guru kurang menarik minat siswa, terutama kurang variatifnya media pembelajaran yang digunakan. Beberapa masalah tersebut adalah penyebab kurang perhatiannya siswa ketika mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain wawancara dengan guru peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa, hasilnya sejalan dengan apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran tersebut. Para siswa mengeluhkan mengenai media pembelajaran yang digunakan, karena tergolong monoton. Begitu pula dengan hasil karya siswa yang kurang memenuhi kriteria penulisan poster yang baik, pemilihan kata-kata persuasif yang unik, terutama masalah orisinalitas karya yang dihasilkan oleh siswa sangat kurang.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut penjelasan tahap pelaksanaan penelitian.

a. Perencanaan

Menurut Asih (2010:36) tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) menentukan waktu dan kelas penelitian;
- 2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- 3) menyiapkan media karikatur sesuai tema yang akan digunakan di kelas;
- 4) menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS);
- 5) menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa;
- 6) menyiapkan catatan lapangan;
- 7) menyiapkan jurnal siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan rangkaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan masalah yang terjadi di kelas tersebut. Pelaksanaan tindakan ini diobservasi oleh dua orang observer dengan menggunakan lembar observasi. Catatan lapangan digunakan sebagai perekam kegiatan belajar mengajar (KBM).

c. Pengamatan

Tahap ke-3 dari penelitian tindakan ini adalah pengamatan yang dilakukan bersamaan pada waktu tindakan sedang dilakukan jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat melakukan pengamatan balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Guru pelaksana mencatat kejadian-kejadian yang terjadi ketika tindakan dilakukan, hasilnya diperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan evaluasi terhadap tindakan pada siklus yang mengacu pada lembar observasi, catatan lapangan dan jurnal siswa. Refleksi dilakukan dengan cara mengevaluasi tindakan, hasilnya dijadikan sebagai acuan untuk siklus selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Poster adalah sebuah karya tulis yang mencakup slogan, ilustrasi dan logo. Berguna untuk menyampaikan informasi ataupun publikasi komersial lainnya.
2. Karikatur adalah media pembelajaran berbentuk gambar satir yang dapat membantu menggali ide dan gagasan dalam proses kreatif penulisan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Tes

Teknik tes yang dilakukan berupa pemberian tugas kepada siswa untuk menulis poster. Instrumen yang digunakan dalam hal ini yaitu lembar kerja siswa. Teknik ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui perkembangan kemampuan siswa menulis poster untuk setiap siswa. Hasil tes yang dikerjakan siswa akan menjadi dasar pada tahap refleksi pembelajaran

2. Teknik Nontes

Teknik tes yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dan jurnal siswa. Penjelasan mengenai bentuk teknik nontes tersebut adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai keterampilan siswa dalam menulis poster. Instrumen yang digunakan adalah beberapa pertanyaan wawancara. Adapun narasumber wawancara yakni guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 16 Bandung.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer pada tahap pelaksanaan penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penggunaan media pembejaran karikatur dalam pembelajaran menulis poster. Instrumen yang digunakan pada saat observasi yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru saat pembelajaran.

c. Jurnal Siswa

Jurnal siswa ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran menulis poster dengan menggunakan media pembelajaran karikatur. Jurnal berisi pertanyaan-pertanyaan yang diisi oleh siswa.

G. Instrumen Penelitian

1. Pertanyaan Wawancara

Instrumen pertanyaan wawancara digunakan untuk mempermudah peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran menulis.

Tabel 3.3 Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan
-----	------------

1.	Bagaimana kemampuan siswa dalam penulisan poster?
2.	Media pembelajaran apa yang sering digunakan saat pembelajaran menulis?
3.	Kendala apa saja yang dirasakan saat mengajar kemampuan menulis pada siswa?
4.	Kurikulum yang diterapkan sudah menggunakan kurikulum 2013 atau KTSP?
5.	Bagaimana pengaruh media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan?

2. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Kedua instrument tersebut berguna untuk mengidentifikasi hal-hal yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Kriteria			Catatan
			B	C	K	
1	Kegiatan Awal	Kemampuan membuka pelajaran :				
		a. Mengucapkan salam				
		b. Mengecek kehadiran siswa				
		c. Mengecek kebersihan kelas				
		d. Mengemukakan tujuan pembelajaran				
		e. Memberikan motivasi				

Ade Yulia Maksum, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS POSTER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Kegiatan Inti	Proses pembelajaran :				
		a. Guru menyajikan materi				
		b. Guru mampu menarik minat siswa melalui media pembelajaran yang digunakan				
		c. Guru melibatkan peserta didik secara aktif				
		d. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan				
		e. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya				
		f. Guru menggali orisinalitas ide dan gagasan peserta didik				
3	Kegiatan Penutup	Kemampuan menutup pembelajaran :				
		a. Guru dan siswa bersama – sama membuat rangkuman dan kesimpulan pembelajaran				

		b. Menyampaikan informasi mengenai materi selanjutnya				
		c. Melakukan penilaian dan refleksi				
		d. Penutupan pembelajaran dengan mengucapkan salam				

Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Tahap Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Prosedur Pembentukan Kemampuan	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
1.	KMP	Menulis poster berdasarkan karikatur	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati karikatur • Memahami pesan pada karikatur • Memahami peristiwa pada karikatur • Menulis poster berdasarkan fakta dalam peristiwa pada karikatur 				
2.	HKMTIP	Menulis poster dengan media karikatur	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan daftar ide sesuai karikatur • Memilih tema poster sesuai karikatur • Menentukan slogan sesuai karikatur • Mengembangkan ilustrasi menjadi poster yang sesuai dengan karikatur 				

Keterangan:

KMP : Kemampuan Memahami Poster

PKMTJP : Pembentukan Kemampuan Menentukan Tema dan Ilustrasi Poster

Ade Yulia Maksum, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS POSTER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Lembar Jurnal Siswa

Untuk mendapatkan perbaikan yang tepat saat melakukan refleksi,

Nama :

komentar siswa sangat diperlukan. Instrumen yang digunakan untuk memfasilitasi hal tersebut berupa lembar jurnal, agar peneliti dapat mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran pada setiap siklusnya.

Tabel 3.6 Lembar Jurnal Siswa

Ade Yulia Maksum, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS POSTER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NIS :	
No.	Pertanyaan
1	Apakah kamu memahami materi menulis poster?
2	Kesan apa yang kamu dapatkan dengan pembelajaran media karikatur?
3	Kesulitan apa yang kamu dapatkan saat pembelajaran menulis poster?
4	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah menarik?
5	Apa saran untuk pembelajaran selanjutnya?

4. Tes Hasil Belajar

Penugasan yang diberikan guru akan dianalisis menggunakan rambu-rambu berikut ini.

Tabel 3.7 Rambu-rambu Analisis Hasil Menulis Poster melalui Media Karikatur

No.	Fokus Kemampuan	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
1.	PKMP	HP	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> Mengambarkan ide sesuai tema 				

Ade Yulia Maksum, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS POSTER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<ul style="list-style-type: none"> • Relevan dengan tema poster • Relevan dengan ilustrasi yang ditampilkan • Penentuan slogan sesuai tema 				
2.	(PKMIP)	HP	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan ide sesuai karikatur • Memuat fakta-fakta dalam karikatur • Memuat pesan-pesan dalam karikatur • Memuat peristiwa dalam karikatur 				

Keterangan:

PKMP : Pembentukan Kemampuan Menulis Poster

HP : Hasil Poster

PKMIP : Pembentukan Kemampuan Menulis Isi Poster

Penentuan kualifikasi berdasarkan pada dimunculkannya ciri deskriptor

- a. Kualifikasi sangat baik bila muncul semua ciri deskriptor (4 deskriptor)
- b. Kualifikasi baik bila muncul 3 ciri deskriptor
- c. Kualifikasi cukup bila muncul 2 ciri deskriptor
- d. Kualifikasi kurang bila muncul 1 ciri deskriptor

Ade Yulia Maksum, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS POSTER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data diawali dengan mengkaji seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara (pada guru dan siswa), lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, jurnal siswa dan hasil menulis poster siswa, yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipresentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan. (Asih 2010:40)

2. Kategorisasi Data

Hasil penelitian yang diperoleh dari tindakan pembelajaran, dikategorisasikan pada data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini yaitu berupa hasil menulis poster pada setiap siklus, sedangkan data sekunder yaitu berupa aktivitas guru saat tindakan berlangsung, aktivitas, dan jawaban jurnal.

3. Interpretasi Data

Peneliti melakukan berbagai langkah penelitian pada tahap ini, dapat dilihat dalam uraian berikut.

a. Mendeskripsikan Perencanaan Tindakan

Peneliti mendeskripsikan persiapan sebelum memulai kegiatan pembelajaran, meliputi waktu pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Mendeskripsikan Pelaksanaan Tindakan

Peneliti mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung, meliputi aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Peneliti juga menjelaskan hal-hal yang ditemukan saat tindakan berlangsung untuk dapat ditindaklanjuti pada tahap refleksi.

c. Menganalisis Poster Hasil Karya Siswa

Peningkatan kemampuan siswa menulis poster akan terlihat dari penilaian pada setiap siklus. Adapun cara menghitung nilai poster setiap siswa adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai poster} = \frac{\Sigma \text{ skor setiap aspek}}{\text{Jumlah aspek penilaian}}$$

Tabel 3.8 Kategori Penilaian Menulis Poster

Nilai	Kategori	Keterangan
3,1 – 4	A	Sangat baik
2,1 - 3	B	Baik
1,1 – 2	C	Cukup
0 – 1	D	Kurang

d. Menganalisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observer bertugas untuk mengamati aktivitas guru pada setiap siklus. Adapun cara menghitung presentase aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai aktivitas guru} = \frac{\Sigma \text{ skor setiap aspek}}{\text{Jumlah aspek penilaian}}$$

Jumlah aspek penilaian

Tabel 3.9 Kategori Penilaian Aktivitas Guru

Nilai	Kategori	Keterangan
3,1 – 4	A	Baik
2,1 – 3	B	Cukup
1 – 2	C	Kurang

e. Menganalisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tidak hanya mengamati aktivitas guru saja, observer juga bertugas mengamati aktivitas siswa selama tindakan berlangsung untuk selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Adapun cara menghitung penilaian aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai poster} = \frac{\Sigma \text{ skor setiap aspek}}{\text{Jumlah aspek penilaian}}$$

Tabel 3.10 Kategori Penilaian Observasi Siswa

Nilai	Kategori	Keterangan
3,1 – 4	A	Sangat baik
2,1 - 3	B	Baik
1,1 – 2	C	Cukup
0 – 1	D	Kurang

f. Menganalisis Jurnal Siswa

Siswa yang menjawab jurnal yang telah dipersiapkan dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian. Adapun cara untuk menghitung persentase jawaban siswa pada jurnal tersebut adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase jurnal siswa

f_o = Frekuensi siswa yang menjawab pada setiap aspek pertanyaan

N = Jumlah siswa